

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SEKTOR  
PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**



Oleh:  
**S.Reni Simanullang**  
160810126

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS PUTERA BATAM  
TAHUN 2020**

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SEKTOR  
PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

Untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana



Oleh:  
**S . Reni Simanullang**  
160810126

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS PUTERA BATAM  
2020**

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : S . Reni Simanullang  
NPM : 160810126  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora  
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa "**Skripsi**" yang saya buat dengan judul:

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS PADA  
PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA

Adalah hasil karya sendiri dan bukan "duplikasi" dari karya orang lain.  
Sepengetahuan saya, didalam naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau  
pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara  
tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar  
pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur  
PLAGIASI, saya bersedia naskah Skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang  
saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-  
undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari  
siapapun.

Batam, Juli 2020

Yang menyatakan,



S . Reni Simanullang  
160810126

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SEKTOR  
PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi salah satu syarat  
memperoleh gelar Sarjana**

**Oleh  
S . Reni Simanullang  
160810126**

**Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal  
Seperti tertera di bawah ini**

**Batam, 28 Agustus 2020**



---

**Neni Marlina Br. Purba, S.Pd., M.Ak  
Pembimbing**

## ABSTRAK

Dalam dunia bisnis pengusaha perlu mengetahui kinerja keuangan perusahaannya tahun demi tahun, untuk mengetahui apakah usaha yang dijalankan tersebut berkembang baik atau sebaliknya menurun. Selain hal itu informasi mengenai kinerja keuangan juga sangat diperlukan oleh berbagai pihak yang berkepentingan dalam mengambil keputusan untuk masa yang akan datang. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *debt to equity ratio*, *current ratio* dan *total asset turnover* berpengaruh terhadap *return on asset* baik secara parsial maupun secara simultan. Jenis data penelitian ini adalah data sekunder. Penelitian ini dilakukan terhadap perusahaan pertambangan sub sektor batubara dengan jumlah populasi sebanyak 22 perusahaan. Dengan metode *purposive sampling*, sampel yang memenuhi kriteria ada sebanyak 10 perusahaan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokolerasi), analisis regresi linear berganda, uji hipotesis (uji t, uji f dan koefisien determinasi). Hasil uji t variabel pertama adalah  $t_{hitung} -0,2,534 < 2,01174$   $t_{tabel}$  dan nilai sig  $0,476 > 0,05$  maka *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap *return on asset*. Hasil uji variabel kedua  $2.764 > 2.01174$  dan nilai sig  $0,008 < 0,05$  maka variabel *current ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas. Uji variabel ketiga  $5,791 > 2,01174$ , nilai sig  $t$   $0,000 < 0,05$ . Dari kedua kriteria tersebut diperoleh hasil *total asset turnover* berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil uji f adalah  $14,705 > 3,20$  dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  maka secara simultan semua variabel mempengaruhi ROA. Nilai determinasi ( $R^2$ ) yang diperoleh adalah 0,490.

**Kata Kunci :** *aktivitas, liabilitas, profitabilitas, solvabilitas*

## ABSTRACT

*In the business world, entrepreneurs need to know the financial performance of their companies year after year, to find out whether the business they are running is developing well or vice versa. Besides that, information about financial performance is also very much needed by various interested parties in making decisions for the future. The purpose of this study was to determine the effect of debt to equity ratio, current ratio and total asset turnover affect the return on assets either partially or simultaneously. This type of research data is secondary data. This research was conducted on coal mining companies with a population of 22 companies. With the purposive sampling method, there are 10 companies that meet the criteria. Analysis of the data used in this research are descriptive statistics, classic assumption tests (normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test and autokoleration test), multiple linear regression analysis, hypothesis test (t test, f test and coefficient of determination). The results of the t test of the first variable are  $t=0.2534 < 2.01174$  table and sig value  $0.476 > 0.05$ , so the debt to equity ratio has no effect on return on assets. The results of the second variable test  $2.764 > 2.01174$  and sig value  $0.008 < 0.05$ , the current ratio variable influences profitability. The third variable test is  $5.791 > 2.01174$ , sig t value is  $0.000 < 0.05$ . From the two criteria, the total asset turnover results have an effect on profitability. The test results f is  $14.705 > 3.20$  and a significant value of  $0.000 < 0.05$  then simultaneously all variables affect ROA. The value of determination ( $R^2$ ) obtained was 0.490.*

**Keywords:** activity, liability, profitability, solvency

## **Kata Pengantar**

Puji dan syukur kita ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa telah melimpahkan segala rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Putera Batam Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S.Kom., M.Si.
2. Ibu Rizki Tri Anugrah Bhakti, S.H., M.H. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
3. Ketua Program Studi Akuntansi Bapak Haposan Banjarnahor, S.E., M.Si.
4. Ibu Neni Marlina Br. Purba, S.Pd., M.Ak selaku pembimbing Skripsi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Putera Batam.
5. Kepada seluruh dosen Universitas Putera Batam yang telah memberikan ilmu kepada peneliti selama perkuliahan.
6. Seluruh staff Bursa Efek Indonesia yang telah bersedia membantu dan memberikan data-data bermanfaat bagi peneliti.
7. Kepada kedua orang tua tercinta, khususnya Esbina Silaban mama tercinta orang yang sangat luar biasa mendukung anak-anaknya.
8. Kepada Fransiska, Riko, Sanny, Tina, Maria, Rinaldi, Anastasya, Finsensius yang selalu mendoakan dan mendukung penulis.
9. Kepada seluruh rekan-rekan mahasiswa/mahasiswi program studi Akuntansi, atas kebersamaan, keceriaan, bantuan dan kerjasamanya selama ini.

10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungannya.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas kebaikan dan selalu mencurahkan hidayah serta Rahmat-Nya karena tanpa jasa dan dukungan dan bimbingan mereka semua penelitian ini tidak dapat diselesaikan dengan baik, Amin.

Batam, Juli 2020

S.Reni Simanullang



## DAFTAR ISI

### Contents

|                                                      |      |
|------------------------------------------------------|------|
| HALAMAN SAMPUL DEPAN.....                            |      |
| HALAMAN JUDUL.....                                   |      |
| SURAT PERNYATAAN.....                                |      |
| HALAMAN PENGESAHAN.....                              |      |
| ABSTRAK .....                                        | i    |
| ABSTRACT.....                                        | ii   |
| KATA PENGANTAR .....                                 | iii  |
| DAFTAR ISI.....                                      | v    |
| DAFTAR GAMBAR .....                                  | viii |
| DAFTAR TABEL .....                                   | ix   |
| DAFTAR RUMUS .....                                   | x    |
| BAB I PENDAHULUAN.....                               | 1    |
| 1.1 Latar Belakang Masalah.....                      | 1    |
| 2.2 Identifikasi Masalah .....                       | 5    |
| 1.3 Batasan Masalah.....                             | 6    |
| 1.4 Rumusan Masalah .....                            | 6    |
| 1.5 Tujuan Penelitian .....                          | 7    |
| 1.6 Manfaat Penelitian .....                         | 7    |
| 1.6.1 Manfaat Secara Teoritis .....                  | 7    |
| 1.6.2 Manfaat Penelitian Secara Praktis.....         | 8    |
| BAB II LANDASAN TEORI .....                          | 9    |
| 2.1 Teori Dasar Penelitian.....                      | 9    |
| 2.1.1 Pengertian Profitabilitas .....                | 9    |
| 2.1.1.1 Tujuan Dan Manfaat Rasio Profitabilitas..... | 10   |
| 2.1.2 Rasio Solvabilitas.....                        | 12   |
| 2.1.2.2 Tujuan Dan Manfaat Rasio Solvabilitas .....  | 13   |
| 2.1.3 Rasio Likuiditas .....                         | 14   |
| 2.1.4 Rasio Aktivitas.....                           | 16   |

|                                                    |                                                                                                     |           |
|----------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 2.1.4.1                                            | Pengertian Rasio Aktivitas.....                                                                     | 16        |
| 2.1.4.2                                            | Tujuan dan manfaat rasio aktivitas .....                                                            | 17        |
| 2.2                                                | Penelitian Terdahulu .....                                                                          | 18        |
| 2.3                                                | Kerangka Berpikir .....                                                                             | 20        |
| 2.4                                                | Hipotesis Penelitian.....                                                                           | 21        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>              |                                                                                                     | <b>22</b> |
| 3.1                                                | Desain Penelitian.....                                                                              | 22        |
| 3.2                                                | Definisi Operasional Variabel.....                                                                  | 23        |
| 3.2.1                                              | Variabel Independen .....                                                                           | 23        |
| 3.2.2                                              | Variabel Dependen.....                                                                              | 24        |
| 3.3                                                | Populasi dan Sampel .....                                                                           | 26        |
| 3.3.1                                              | Populasi .....                                                                                      | 26        |
| 3.3.2                                              | Sampel.....                                                                                         | 27        |
| 3.4                                                | Jenis Dan Sumber Data .....                                                                         | 28        |
| 3.4.1                                              | Jenis data .....                                                                                    | 28        |
| 3.5                                                | Teknik pengumpulan Data .....                                                                       | 29        |
| 3.5                                                | Teknik Analisis Data.....                                                                           | 30        |
| 3.6.1.                                             | Analisis statistik Deskriptif .....                                                                 | 30        |
| 3.6.2                                              | Uji Asumsi Klasik.....                                                                              | 31        |
| 3.6.3.                                             | Analisis Regresi Linier Berganda .....                                                              | 32        |
| 3.7                                                | Lokasi Dan Jadwal Penelitian .....                                                                  | 35        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b> |                                                                                                     | <b>37</b> |
| 4.1                                                | Hasil Penelitian .....                                                                              | 37        |
| 4.1.1                                              | Statistik Deskriptif .....                                                                          | 37        |
| 4.1.2.                                             | Uji Asumsi Klasik.....                                                                              | 38        |
| 4.1.3.                                             | Analisis Linear Berganda.....                                                                       | 43        |
| 4.1.4                                              | Hasil Uji Hipotesis .....                                                                           | 45        |
| 4.1.4.3                                            | Determinasi ( $R^2$ ).....                                                                          | 47        |
| 4.2.2                                              | Pengaruh Current Ratio Terhadap Return On Asset (ROA).....                                          | 49        |
| 4.2.3                                              | Pengaruh total asset turnover (TATO) terhadap return on asset (ROA).....                            | 50        |
| 4.2.4                                              | Pengaruh Debt To Equity Ratio, Current Ratio Dan Total Asset Turnover terhadap Return On Asset..... | 50        |

|                                               |    |
|-----------------------------------------------|----|
| BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....                | 52 |
| 5.1 Simpulan .....                            | 52 |
| 5.2. Saran.....                               | 52 |
| DAFTAR PUSTAKA .....                          | 54 |
| LAMPIRAN.....                                 |    |
| Lampiran 1 Pendukung Penelitian .....         |    |
| Lampiran 2 Daftar Riwayat Hidup.....          |    |
| Lampiran 3 surat Izin Penelitian .....        |    |
| Lampiran 4 Balasan Surat Izin Penelitian..... |    |

## DAFTAR GAMBAR

|                                           |    |
|-------------------------------------------|----|
| <b>Gambar 2.1</b> Kerangka Berpikir ..... | 20 |
| <b>Gambar 3.1</b> Desain Penelitian ..... | 22 |
| <b>Gambar 4.1</b> Histogram .....         | 38 |
| <b>Gambar 4.2</b> Gambar P-P Plot .....   | 39 |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                      |    |
|--------------------------------------------------------------------------------------|----|
| <b>Tabel 1.1</b> Nilai Profitabilitas Yang Bermasalah.....                           | 3  |
| <b>Tabel 3.2</b> Daftar Perusahaan Sub Sektor Batubara Di Bursa Efek Indonesia ..... | 26 |
| <b>Tabel 3.3</b> Pemilihan Sampel Berdasarkan Kriteria .....                         | 27 |
| <b>Tabel 3.4</b> Sampel Penelitian .....                                             | 28 |
| <b>Tabel 4.1</b> Tabel Descriptive Statistics .....                                  | 37 |
| <b>Tabel 4.2</b> One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test .....                            | 40 |
| <b>Tabel 4.3</b> Hasil Uji Multikolonieritas.....                                    | 41 |
| <b>Tabel 4.4</b> Hasil Uji Heteroskedastisitas.....                                  | 42 |
| <b>Tabel 4.5</b> Hasil Uji Durbin-Watson .....                                       | 42 |
| <b>Tabel 4.6</b> Hasil Uji Persamaan Linear Berganda .....                           | 44 |
| <b>Tabel 4.7</b> Hasil Uji T .....                                                   | 45 |
| <b>Tabel 4.8</b> Hasil Uji F .....                                                   | 46 |
| <b>Tabel 4.9</b> Hasil Uji Koefisien Determinasi .....                               | 47 |

## DAFTAR RUMUS

|                                                         |    |
|---------------------------------------------------------|----|
| <b>Rumus 2.1</b> Rumus Roa.....                         | 11 |
| <b>Rumus 2.2</b> Rumus DER .....                        | 14 |
| <b>Rumus 2.3</b> Rumus rasio lancar.....                | 16 |
| <b>Rumus 2.4</b> Rumus TATO .....                       | 17 |
| <b>Rumus 3.1</b> Rumus Persamaan Linear Berganda .....  | 33 |
| <b>Rumus 3.2</b> rumus mencari $f_{\text{tabel}}$ ..... | 34 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dalam dunia bisnis pengusaha perlu mengetahui kinerja keuangan perusahaannya tahun demi tahun, untuk mengetahui apakah usaha yang dijalankan tersebut berkembang baik atau sebaliknya menurun. Selain hal itu informasi mengenai kinerja keuangan juga sangat diperlukan oleh berbagai pihak yang berkepentingan dalam mengambil keputusan untuk masa yang akan datang. Adapun pihak yang berkepentingan tersebut ada dua yaitu pihak internal dan pihak eksternal. Pihak internal meliputi pihak yang berada dalam perusahaan itu sendiri seperti manajer, direktur, serta tenaga kerja dari perusahaan itu sendiri. Sedangkan pihak eksternal merupakan pihak dari luar perusahaan seperti penanam modal, pemberi pinjaman, pemasok, pemerintah, dan klayak umum.

Untuk membantu menilai kinerja keuangan dapat di bantu dengan cara menganalisis rasio-rasio keuangan yang terdapat di dalam laporan keuangan. Analisis rasio keuangan terdiri dari lima yaitu rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, dan rasio nilai perusahaan. Diantara kelima rasio tersebut peneliti tertarik untuk meneliti rasio profitabilitas yang menjadi pokok masalah dalam penelitian ini.

Profitabilitas merupakan salah satu bagian dari rasio keuangan yang menggambarkan kinerja keuangan perusahaan ditinjau dari efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam memperoleh untung. Apabila kinerja manajemen perusahaan

yang diukur menggunakan dimensi-dimensi profitabilitas menunjukkan angka yang baik, maka memberikan dampak positif terhadap keputusan investor dalam menanamkan modalnya dan kreditur memberikan pendanaan perusahaan melalui utang (Harmono, 2017).

Rasio profitabilitas secara umum terdiri atas lima yaitu *Net Profit Margin*, *Gross Profit Margin*, *Return On Asset*, *Return On Equity*, Dan *Earning Per Share*. Analisis *Return On Asset* (ROA) diartikan sebagai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba pada masa lalu. Menghitung profitabilitas *Return On Asset* (ROA) laba bersih berbanding terbalik dengan total asset rata-rata. Semakin kecil nilai ROA merupakan nilai buruk untuk perusahaan.

Banyak faktor-faktor yang mempengaruhi nilai ROA. Dalam hal ini peneliti akan menggunakan rasio *Debt To Equity Ratio* (DER) atau rasio utang terhadap ekuitas, *Current Ratio* atau rasio lancar, *Total Asset Turnover* (TATO) atau perputaran total aktiva, menjadi variabel penelitian yang merupakan faktor – faktor yang mempengaruhi nilai ROA. Penelitian ini hendak membuktikan *debt to equity ratio*, *current ratio* dan *total asset turnover* membantu meningkatkan atau malah menurunkan nilai ROA.

*Debt To Equity Ratio* atau rasio utang terhadap ekuitas adalah bagian dari rasio solvabilitas atau rasio *leverage*, merupakan ukuran yang menunjukkan besarnya jaminan yang diberikan kepada kreditor. Rasio ini dianggap semakin rendah semakin baik karena aman bagi kreditor saat likuidasi (Fahmi, 2014). Sebaliknya semakin tinggi rasio ini merupakan hal yang tidak bagus karena hutang lebih besar daripada modal yang dimiliki. *Current ratio* merupakan bagian dari rasio likuiditas



dimana rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan melunasi hutang jangka pendeknya. Semakin tinggi jumlah aset lancar terhadap kewajiban lancar maka semakin besar kemungkinan kewajiban lancar dibayar tetapi bagi pihak manajemen aset yang terlalu besar dianggap hal yang tidak baik karena menimbulkan asumsi bahwa terlalu banyak dana menganggur yang tidak di kelola secara efektif. Tetapi aset lancar yang lebih kecil dari hutang lancar juga bukanlah hal yang baik . *Total Asset Turnover* atau perputaran total aktiva adalah bagian dari rasio aktivitas dimana rasio ini merupakan rasio yang menunjukkan sejauh mana efektivitas perusahaan menggunakan aktiva tetapnya. Apabila nilai rasio ini kecil kemungkinan penggunaan aktiva perusahaan kurang efektif yang menurunkan nilai profit perusahaan.

Berikut beberapa perusahaan pertambangan yang memiliki ROA yang bermasalah:

**Tabel 1.1** Nilai profitabilitas yang bermasalah

| KODE PERUSAHAAN | ROA (%) |       |       |
|-----------------|---------|-------|-------|
|                 | 2018    | 2017  | 2016  |
| KKGI            | 1,93    | 12,79 | 9,6   |
| ITMG            | 13,38   | 18,60 | 10,80 |
| ADRO            | 4,92    | 7,87  | 4,92  |
| BSSR            | 23,88   | 39,41 | 14,9  |

Sumber <https://www.idx.co.id>

Dari tabel 1.1 diatas dapat kita lihat bahwa perusahaan KKGI mengalami fluktuasi nilai ROA yang signifikan. Tahun 2016 KKGI memiliki nilai ROA sebesar 9,6 naik menjadi 12,79 pada tahun 2017, dan turun lagi menjadi 1,93 pada tahun 2018. Perusahaan ITMG memiliki nilai ROA sebesar 10,80 kemudian naik menjadi 18,60 tahun 2017 dan turun menjadi 13,38 tahun 2018. Selanjutnya

perusahaan ADRO memiliki nilai ROA 4,92 tahun 2016 naik menjadi 7,87 tahun 2017 kemudian turun kembali ke 4,92 tahun 2018. Perusahaan terakhir yaitu BSSR memiliki nilai ROA 14,9 tahun 2016 dan naik menjadi 39,41 tahun 2017 dan turun pada tahun 2018 menjadi 23,88.

Fluktuasi terjadi karena banyak faktor oleh banyak faktor salah satunya yaitu *debt to equity ratio*. Apabila pengelolaan hutang tidak optimal merupakan masalah bagi perusahaan, karena dapat menyebabkan hutang lebih besar daripada aset yang dimiliki perusahaan. DER yang tinggi menunjukkan adanya pengelolaan utang yang buruk yang dapat menurunkan nilai profit.

Selain *debt to equity ratio*, *current ratio* juga berpotensi menyebabkan penurunan dan fluktuasi. Beberapa perusahaan beranggapan yang memiliki *current ratio* yang tinggi dianggap baik. Tetapi disisi lain semakin besar *current ratio* memberitahukan bahwa adanya penggunaan aset yang tidak efisien atau tidak digunakan yang menyebabkan ROA tidak meningkat. Kemungkinan besar ROA yang bermasalah diatas bisa saja terjadi karena penumpukkan aset lancar yang tidak digunakan.

Faktor lainnya penyebab fluktuasi ROA yaitu *total asset turnover*. Karena rasio ini merupakan rasio yang membandingkan banyaknya penjualan berbanding total aset, sehingga semakin sedikit penjualan semakin kecil nilai ratio ini berarti profit yang dihasilkan juga kecil. Perputaran total aset yang rendah dapat diartikan perusahaan memiliki kelebihan total aset, dengan kata lain aset belum dimanfaatkan secara maksimal dalam menciptakan penjualan. Oleh karena itu dapat kita simpulkan perputaran total aktiva yang rendah membuat nilai ROA menurun.

Sebagai bahan pendukung penelitian ini dapat kita lihat dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Supardi & Suratno, 2016) yang berjudul *Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Total Asset Turnover Dan Inflasi Terhadap Return On Asset* dengan hasil penelitian *Current ratio*, inflasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap *return on asset* pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia yang berada di Kabupaten Indramayu. Hasil dari penelitian mereka adalah DAR dan TATO berdasarkan uji t berpengaruh secara parsial terhadap *return on asset* Tetapi *Current ratio, debt to asset ratio, total asset turnover*, dan inflasi dengan menggunakan uji f ditemukan bahwa secara bersama berpengaruh terhadap *return on asset*. Sedangkan penelitian yang dilakukan (Alpi, Ekonomi, Gunawan, & Ekonomi, 2018) mendapatkan hasil penelitian bahwa *current ratio* secara sendirian mempengaruhi profitabilitas yaitu ROA. Kedua penelitian ini menunjukkan hasil yang berbeda yang dapat kita simpulkan sementara adanya masalah dalam hal tersebut.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, peneliti berminat untuk meneliti penyebab atau sumber yang menjadi penyebab fluktuasi ROA. Judul penelitian adalah **Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.**

## 2.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan memiliki *return on asset* yang berfluktuasi dari tahun ke tahun.
2. *Debt to equity ratio* yang tinggi menyebabkan nilai *return on asset* menurun.
3. Rasio lancar yang tinggi bisa saja terjadi karena penumpukkan aset lancar yang tidak digunakan menyebabkan nilai ROA menurun.
4. Penyebab *return on asset* menurun adalah *total asset turnover* yang rendah yang berarti pengelolaan aset yang kurang efektif.

### 1.3 Batasan Masalah

Agar lebih memfokuskan penelitian, mencegah terlalu luasnya pembahasan yang dapat menyebabkan kesalahan pada saat pengambilan keputusan dalam penelitian ini, maka dilakukan pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Profitabilitas diukur menggunakan *return on asset*.
2. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *debt to equity ratio*, *current ratio* dan *total asset turnover*.
3. Objek penelitian adalah perusahaan sub sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mulai tahun 2015-2019.

### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh *debt to equity ratio* terhadap ROA perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
2. Bagaimanakah pengaruh *current ratio* terhadap ROA perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

3. Bagaimanakah pengaruh *total asset turnover* terhadap ROA perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
4. Bagaimanakah pengaruh *Debt To Euity Ratio*, *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* terhadap ROA perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Debt To Euity Ratio* terhadap profitabilitas (*Return on asset*) perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* terhadap ROA perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap ROA perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Debt To Euity Ratio*, *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* terhadap ROA perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang dipaparkan diatas ,maka penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap berbagai pihak antara lain :

#### **1.6.1 Manfaat Secara Teoritis**

Penelitian ini memberikan bukti yang dapat diamati , sehingga investor, kreditor, debitor, pemerintah dan masyarakat dapat mengetahui cara-cara yang

digunakan tentang pengaruh rasio utang terhadap ekuitas, rasio lancar, rasio perputaran total aset terhadap pengembalian atas aset perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

1. Penelitian ini diharapkan menjadi sumber referensi dan memberikan sumbangan wawasan bagi peneliti sejenis maupun penelitian selanjutnya.
2. Penelitian diharapkan berguna untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan kemajuan di bidang pendidikan.
3. Penelitian ini diharapkan berguna jadi sumber informasi bagi peneliti lain yang membahas atau meneliti masalah yang sama.

#### **1.6.2 Manfaat Penelitian Secara Praktis**

1. Bagi instansi terkait penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam pengambilan keputusan bagi pihak terkait sebagai tambahan referensi untuk meningkatkan kinerja perusahaan
2. Untuk peneliti sebagai bahan latihan dan praktik serta penambah wawasan serta salah satu syarat yang harus dipenuhi dalam mendapatkan gelar sarjana.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Teori Dasar Penelitian**

##### **2.1.1 Pengertian Profitabilitas**

Berikut akan dijelaskan pengertian profitabilitas menurut pendapat para ahli

1. Profitabilitas merupakan salah satu bagian dari rasio keuangan yang menggambarkan kinerja keuangan perusahaan ditinjau dari efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam memperoleh untung (Harmono, 2017).
2. Kemampuan perusahaan mendapatkan laba, melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kas, jumlah karyawan, modal, kegiatan penjualan, jumlah cabang dan lain-lain (Harahap, 2016).
3. Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan aktivitas normal normal bisnisnya (Hery, 2015).

Secara umum profitabilitas merupakan rasio yang mengukur efektivitas perusahaan secara keseluruhan melalui besar kecilnya laba yang didapatkan yang diperoleh melalui penjualan maupun investasi yang sering disebut dengan aktivitas operasional. Atau bisa juga disebut sebagai Kemampuan suatu perusahaan dalam menjaga stabilitas finansialnya untuk selalu berada dalam kondisi stabil dan profit. Semakin besar nilai profitabilitas semakin baik karena menggambarkan kemampuan tinggi dalam memperoleh untung. Apabila kondisi profit mengalami penurunan cenderung menunjukkan perusahaan itu berada dalam ambang kondisi yang harus diwaspadai untuk keamanan dan kelayakan berinvestasi. Rasio ini

terdiri dari *gross profit margin*, *net profit margin*, *return on asset*, *return on equity*, dan *earning per share* (Harmono, 2017).

#### **2.1.1.1 Tujuan Dan Manfaat Rasio Profitabilitas**

Rasio profitabilitas tidak hanya bermanfaat bagi perusahaan saja tetapi bagi pihak luar juga. Dalam prakteknya sangat banyak manfaat dari rasio profitabilitas yang dibutuhkan oleh berbagai pihak. Berikut adalah tujuan dan manfaat rasio profitabilitas yang dijelaskan dibawah ini (Hery, 2016):

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan profit selama periode tertentu.
2. Menilai posisi laba perusahaan dari tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
3. Menilai peningkatan profit dari periode ke periode selanjutnya.
4. Untuk menghitung untung yang didapatkan dari setiap uang yang digunakan dalam modal.
5. Mengukur banyaknya untung yang dihasilkan dari setiap uang yang digunakan dalam bentuk aset. .
6. Agar dapat menunjukkan laba kotor dari hasil penjualan bersih
7. Berdasarkan penjualan bersih dihitung margin laba kotor
8. Mendapatkan hasil margin laba bersih dari hasil penjualan bersih

#### **2.1.1.2 Return On Asset**

*Return On Asset* juga sering disebut sebagai *Return On Investment*. Rasio ini merupakan bagian dari rasio profitabilitas. Oleh karena itu segala ciri-ciri yang dimiliki oleh rasio profitabilitas merupakan ciri-ciri dari rasio *return on asset*. Beberapa pengertian *return on asset* menurut para ahli:



1. Kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total asset yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya yang digunakan untuk mendanai aset tersebut merupakan pengertian dari *Return On Asset* (Fahmi, 2014).
2. Pengembalian atas aset-aset menentukan jumlah pendapatan bersih yang dihasilkan dari aset-aset perusahaan yang dihubungkan dengan pendapatan bersih ke aset total (Keown, Arthur., Martin , john d., Petty, J.Wlliam., Jr, David F, 2017).
3. Rasio yang menunjukkan besarnya laba bersih yang diperoleh perusahaan bila diukur dari nilai aktiva (Harahap, 2016)

Dapat dicari dengan rumus:

$$Return\ on\ asset = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{ekiutas}}$$

**Rumus 2.1** Rumus ROA

Tujuan dari didirikannya sebuah perusahaan adalah memeperoleh untung. Para pemilik mengharapkan kembalian kepada mereka lebih besar dari uang yang diberikan. Untuk mendapatkan hal tersebut dibutuhkan pengelolaan aset yang bagus. Alat menilai pengelolaan yang bagus adalah ROA. Nilai roa tinggi menunjukkan pengelolaan aset aset telah diolah dengan hemat dan bijak yang mnjadi untung usaha. Maka selalu diharapkan rasio ini memiliki nilai tinggi dan apabila hasil pengembalian atas aset rendah berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setip rupiah yang tertanam dalam total aset.

Penurunan *return on asset* dapat disebabkan oleh berbagai hal dijelaskan sebagai berikut:

1. Aktivitas penjualan yang belum optimal.
2. Banyaknya aset yang menganggur atau bisa dibilang aset cadangan terlalu besar.
3. Aset belum dimanfaatkan secara total dalam menghasilkan penjualan.
4. Terlalu besar beban operasional serta beban lain-lain.

## **2.1.2 Rasio Solvabilitas**

### **2.1.2.1 Pengertian Rasio Solvabilitas**

Rasio solvabilitas atau rasio leverage merupakan rasio yang digunakan untuk membandingkan antara jumlah seluruh hutang dan dibagi dengan jumlah seluruh aset (Yusra, 2016).

Hasil perhitungan rasio solvabilitas diperlukan untuk pertimbangan dalam memutuskan antara penggunaan dana dari pinjaman atau penggunaan dana dari modal sebagai alternatif sumber pembiayaan aset perusahaan. Setiap pendanaan memiliki nilai baik dan nilai buruk sehingga memerlukan kehati-hatian dan bijak dalam melakukan perhitungan dan mengambil keputusan.. Oleh karena itu rasio solvabilitas dibutuhkan dalam kepentingan analisis kredit atau analisis risiko keuangan.

Rasio ini terdiri atas 8 yaitu *debt to total assets*, *debt to equity ratio*, *times interest earned*, *cash flow coverage*, *fixed charge coverage*, dan *cash flow adequacy long-term debt to total capitalization*.

### **2.1.2.2 Tujuan Dan Manfaat Rasio Solvabilitas**

Berikut dijelaskan tujuan dan manfaat rasio solvabilitas (Hery, 2015):

1. Menunjukkan nilai seluruh kewajiban total perusahaan kepada pemberi pinjaman khususnya jika dibandingkan dengan jumlah aset atau modal yang dimiliki perusahaan
2. Mengukur posisi kewajiban jangka panjang perusahaan dinilai berdasarkan seberapa banyak modal perusahaan.
3. Mengukur pembiayaan atas pembayaran utang dapat dilakukan perusahaan secara teratur atau tepat janji baik itu utang yang bersifat tetap.
4. Mengukur seberapa banyak utang membiayai aset.
5. Menunjukkan berapa banyak modal yang digunakan untuk aset.
6. Alat ukur bagaimana pengaruh utang terhadap pembiayaan aset.
7. Menunjukkan dayaguna modal terhadap pembiayaan aset perusahaan.
8. Untuk mengukur berapa bagian jaminan modal bagi investor dari setiap rupiah aset yang dimiliki.
9. Menunjukkan berapa yang dapat dibuat jaminan hutang berdasarkan modal
10. Untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal yang dijadikan sebagai jaminan utang jangka panjang.
11. Alat mengukur berapa kali perusahaan mampu (yang diukur dari jumlah laba sebelum bunga dan pajak) untuk membayar bunga pinjaman.
12. Untuk menilai sejauh mana atau berapa kali kemampuan perusahaan (yang diukur dari jumlah laba operasional) dalam melunasi seluruh kewajiban.

### 2.1.2.3 Debt To Equity Ratio

*Debt to equity ratio* merupakan bagian dari rasio solvabilitas. *Debt To Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menghitung seberapa jauh dana yang disediakan oleh pemberi pinjaman atau rasio yang menunjukkan bagaimana jumlah modal digunakan dari utang (Harmono, 2017) .

Rasio ini dapat dicari dengan rumus :

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{total utang}}{\text{ekuitas}}$$

**Rumus 2.2** Rumus DER

Rasio yang rendah adalah rasio yang diharapkan para pemilik perusahaan. Karena rendahnya rasio ini akan semakin bagus karena dianggap aman untuk kreditur pada saat pengalihan atau pada saat perusahaan menjual asetnya.. Ketentuan yang ideal adalah debitor harus memiliki DER kurang dari 0,5.

### 2.1.3 Rasio Likuiditas

#### 2.1.3.1 Pengertian Rasio Likuiditas

Pengertian rasio likuiditas menurut para ahli :

1. Rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya (Hery, 2016).
2. Rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya (Harahap, 2016).
3. Rasio Likuiditas adalah rasio-rasio yang dimaksud untuk mengukur likuiditas perusahaan (Noviandri, 2014).

Secara umum rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan membayar yang dihubungkan dengan kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi dalam menyelenggarakan aktivitas perusahaan. Banyak perusahaan yang dalam finansialnya kesulitan untuk mendanai biaya operasionalnya dan juga melakukan pembayaran utang. Perusahaan yang tidak memiliki cukup dana hampir dipastikan kesulitan membayar hutang-hutangnya tepat waktu.

Standar likuiditas yang baik untuk ukuran perbandingan aset dengan hutang adalah 2 : 1. Dapat diartikan dengan, apabila perusahaan memiliki aset 200 maka hutang yang dapat dimiliki setengah dari jumlah aset. Hal tersebut dianggap paling ideal untuk mencegah hutang lebih besar daripada aset yang dimiliki. Rasio ini juga sering disebut *short term liquidity*. Rasio ini terdiri atas dua yaitu *current ratio* dan *quick ratio (acid test ratio)*.

#### **2.1.3.2 Tujuan dan Manfaat Rasio Likuiditas**

Untuk lebih memperjelas tentang rasio likuiditas, berikut adalah tujuan dan manfaat rasio likuiditas secara keseluruhan (Hery, 2016):

1. Utang jangka pendek perusahaan dapat dibayar perusahaan secara tepat waktu dapat dilihat dari rasio ini.
2. Bagaimana seluruh aset lancar perusahaan dapat melunasi kewajiban jangka pendek.
3. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset sangat lancar (tanpa memperhitungkan persediaan barang dagang dan aset lancar lainnya).

4. Menilai bagaimana ketersediaan uang kas perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek.
5. Dalam membuat penyisihan uang untuk aset lancar diperlukan perencanaan yang matang agar tidak terhalang dalam membayar utang jangka pendek dan juga tidak memiliki kelebihan dana yang berlebihan. Maka dari itu dibutuhkan rasio ini menilainya.
6. Sebagai alat untuk menilai likuiditas perusahaan dari tahun ke tahun

### 2.1.3.3 Current Ratio

*Current ratio* merupakan bagian dari rasio likuiditas. *Current ratio* atau Rasio lancar merupakan kemampuan perusahaan memenuhi utang jangka pendeknya menggunakan aktiva lancarnya. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Rasio lancar} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{utang lancar}}$$

**Rumus 2.3** Rumus rasio lancar

Kondisi perusahaan yang memiliki rasio lancar yang besar dianggap sebagai perusahaan yang baik jika dilihat dari sisi kreditur namun dari pihak manajemen hal tersebut dianggap kurang menguntungkan karena adanya penimbunan kas yang terlalu besar yang berarti penggunaan dana yang tidak efektif.

### 2.1.4 Rasio Aktivitas

#### 2.1.4.1 Pengertian Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas adalah rasio yang menggambarkan sejauh mana perusahaan mendayagunakan sumber daya yang dimiliki dalam melaksanakan operasinya yang dilakukan secara maksimal untuk memperoleh hasil yang maksimal juga (Fahmi,

2014). Rasio ini terdiri dari *inventory turnover*, rata-rata periode pengumpulan piutang, *total asset turnover*, dan *fixed asset turnover*.

#### 2.1.4.2 Tujuan dan manfaat rasio aktivitas

Berikut tujuan dan manfaat rasio aktivitas:

1. Berapa kali dana dapat berputar jika dihitung berdasarkan berapa banyak uang dalam bentuk piutang usaha dalam satu tahun kerja adalah manfaat rasio ini.
2. Dengan rasio ini dapat dihitung berapa lamanya rata-rata penagihan piutang usana dan juga dapat menghitung berapa hari rata-rata piutang usaha tidak dapat ditagih.
3. Dengan rasio ini dapat kita dapat menilai dalam menagih piutang usaha telah dilakukan secara efektif dalam satu tahun kerja perusahaan.
4. Jika dihitung berdasarkan persediaan dapat menggunakan rasio ini untuk mengetahui berapa kali dana dapat diubah menjadi dalam satu periode.

#### 2.1.4.3 Total Asset Turnover atau Perputaran Total Aktiva

Perputaran total aktiva merupakan bagian dari rasio aktivitas. *Total asset turnover* disebut juga dengan perputaran total aset. Semakin besar TATO menunjukkan semakin efisien penggunaan seluruh aktiva perusahaan dalam menunjang kegiatan penjualan (Rahmawati Budi Utami, 2016). Rasio aktivitas ini dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$Total\ asset\ turnover = \frac{\text{penjualan}}{\text{total aktiva}}$$

**Rumus 2.4** Rumus TATO

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Sebagai bahan pendukung penelitian ini, berikut dikemukakan hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya sebagai berikut:

Penelitian oleh (Kridasusila Andy, 2016) mengenai analisis pengaruh current ratio, inventory turn over dan debt to equity ratio pada perusahaan otomotif dan produk komponennya pada bursa efek indonesia ( 2010 – 2013) dengan hasil penelitian bahwa semua variabel independen berpengaruh positif baik secara parsial maupun secara bersama-sama terhadap return on asset.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh (Aris, 2017) dengan judul analisis pengaruh current ratio, debt to equityratio dan total asset turnover terhadap return on asset pada perusahaan yang tercatat di jakarta islamic index. Dimana hasil dari penelitian ini bahwa variabel *current ratio* dan variabel *debt to equity ratio* secara statistic tidak berpengaruh terhadap variabel *return on asset*. Sedangkan variabel *total asset turnover* secara statistik berpengaruh terhadap *return on asset*. Berdasarkan uji-f semua variabel secara bersama – sama mempengaruhi return on asset.

Penelitian yang dilakukan (Supardi & Suratno, 2016) tentang pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Asset Ratio*, *Total Asset Turnover* dan inflasi terhadap *return on asset* dengan hasil penelitian *Current ratio* dan inflasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap *return on asset*, *Debt to asset ratio* dan *total asset turnover* secara parsial berpengaruh terhadap *return on asset*. *Current ratio*, *debt to asset ratio*, *total asset turnover*, dan inflasi secara bersama- sama berpengaruh terhadap *return on asset*. Perbedaan dalam penelitian ini yaitu objek penelitiannya. penelitian



terdahulu menggunakan objek penelitian koperasi di wilayah indramayu sedangkan penelitian ini menggunakan objek sektor pertambangan

Penelitian yang dilakukan (Wayan, Winahyu, Putu, & Harta, 2018) tentang *Intellectual Capital* sebagai Pemoderasi Pengaruh *Debt To Equity Ratio* dan Ukuran Perusahaan pada Profitabilitas dengan hasil penelitian bahwa *Debt To Equity Ratio* berpengaruh negatif pada profitabilitas perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh positif pada profitabilitas perusahaan. *Intellectual Capital* memperkuat pengaruh negatif *Debt To Equity Ratio* pada profitabilitas. *Intellectual Capital* memperlemah pengaruh positif ukuran perusahaan pada profitabilitas perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode analisis MRA.

Penelitian yang dilakukan (Mahardhika, P.A1., Marbun, 2016) tentang Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Assets* dengan hasil Hipotesis pertama menunjukkan hasil terdapat pengaruh signifikan positif antara variabel *Current Ratio* terhadap *Return on Assets* begitu juga dengan Hipotesis kedua menunjukkan hasil terdapat pengaruh signifikan negatif antara variabel *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Assets*.

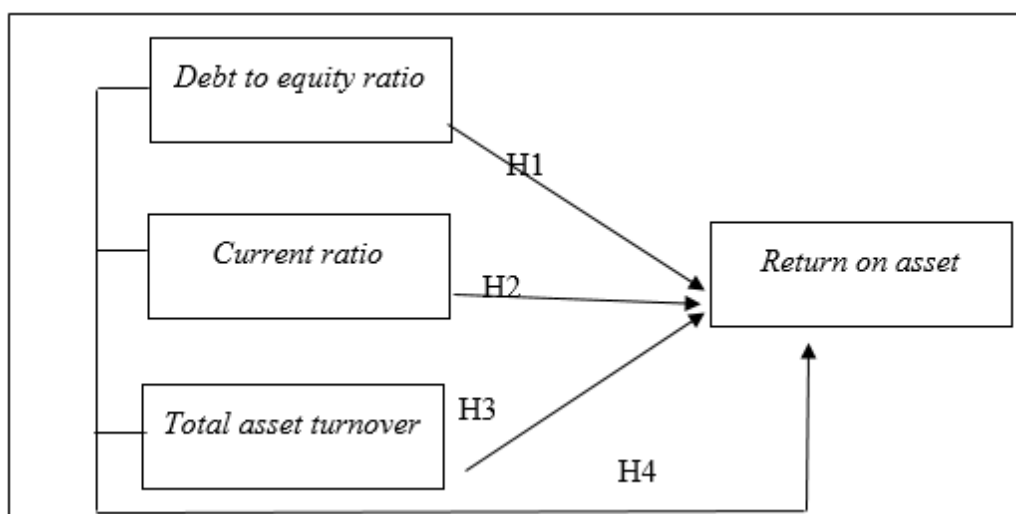
Penelitian terdahulu selanjutnya oleh (Tri, 2018) dengan judul Pengaruh *Current Ratio (CR)* Dan *Debt To Equity Ratio (DER)* Terhadap *Return On Asset (ROA)* (Studi pada PT Astra International, Tbk) menemukan hasil penelitian *current ratio* berpengaruh namun tidak signifikan terhadap *return on asset*, *debt to equity* berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap *return on asset* dan keduanya bersama-sama berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *return on asset*.

Penelitian yang keenam adalah dari (Raymond, 2017) dengan penelitian berjudul *Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Pt Indosat Tbk* menyatakan bahwa CR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas yang diproyeksikan dengan ROA. DAR berpengaruh Positif dan tidak signifikan terhadap ROA.

Penelitian selanjutnya dari (Ivana & Jimena, 2016) dalam penelitiannya yang berjudul *Effects Of Inventory Turnover, Total Asset Turnover, Fixed Asset Turnover, Current Ratio And Average Collection Period On Profitability* mengatakan *Inventory Turnover, Total Asset Turnover dan Average Collection Period* tidak mempengaruhi profitabilitas dan *Fixed Asset Turnover, Current Ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas.

### 2.3 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir penelitian ini menggambarkan tentang hubungan antara tiga variabel independen yaitu, *Debt To Euity Ratio, Current Ratio, Working Capital Turnover* dengan satu variabel dependen yaitu ROA.



**Gambar 2.1** kerangka berpikir

## 2.4 Hipotesis Penelitian

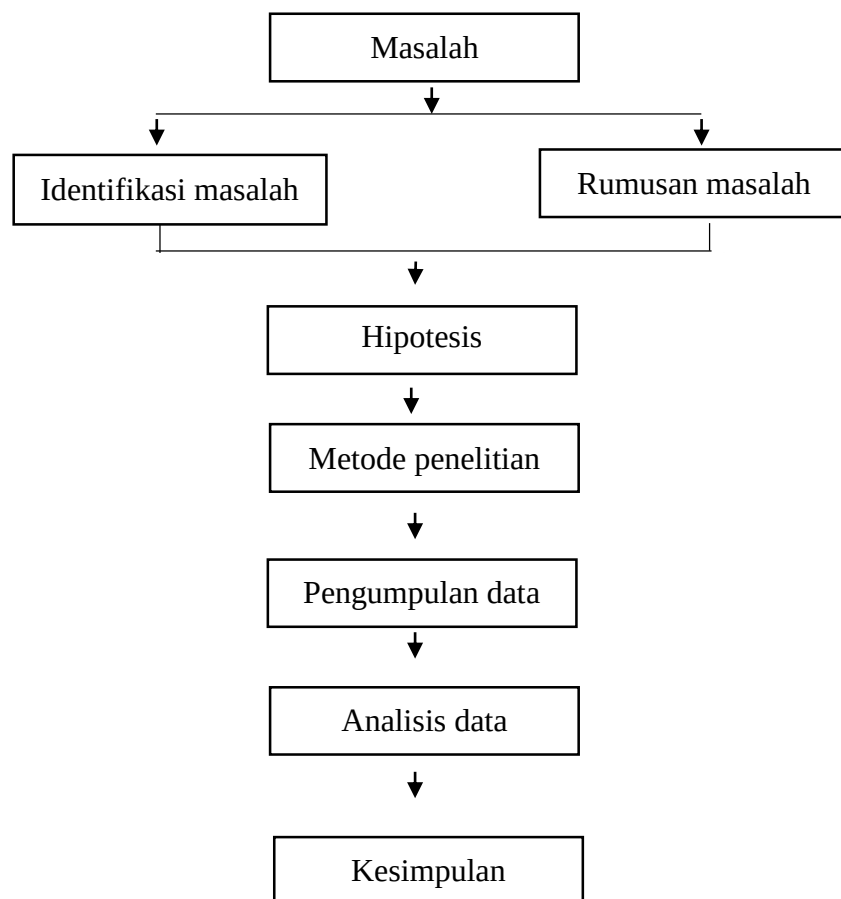
Berdasarkan gambar kerangka berpikir diatas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. H1: *Debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
2. H2: *Current ratio* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas
3. H3: *Total asset turnover* berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas
4. H4: *Debt to equity ratio, current ratio, total asset turnover* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan gambar rancangan penelitian yang akan dilakukan. Dimana rancangan ini dibuat untuk menggambarkan alur penelitian untuk menjawab hipotesis dan pertanyaan yang diajukan. Berikut gambar desain penelitian ini :



**Gambar 3.1** desain penelitian

### 3.2 Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan definisi atau konsep bermacam-macam nilai yang diberi pada suatu variabel dengan memberi arti kegiatan operasional untuk mengukur variabel tersebut. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen dan variabel dependen. Variabel-variabel tersebut dijelaskan di bawah ini:

#### 3.2.1 Variabel Independen

Variabel ini sering juga disebut variabel stimulus, prediktor. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau penyebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2014). Ada 3 variabel independen dalam penelitian ini yaitu:

1. *Debt to equity ratio*

*Debt to equity ratio* yaitu rasio yang digunakan mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal yang dihitung berdasarkan pembagian total hutang dengan modal. Rasio ini menunjukkan tentang kelayakan kredit dan resiko keuangan debitor.

2. *Current ratio*

*Current ratio* yaitu ukuran mengenai kesanggupan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang hendak jatuh tempo berdasarkan total aset lancar yang tersedia. Nilai *current ratio* dicari dari pembagian antara total aset lancar terhadap total kewajiban lancar.

3. *Total asset turnover*

*Total asset turnover* yaitu rasio yang menunjukkan keefektifan penggunaan total aset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan atau mengukur jumlah

penjualan yang dihasilkan dari setiap dana yang teranam dalam total aset. Dihitung dengan pembagian antara penjualan terhadap total aset.

### 3.2.2 Variabel Dependen

variabel ini sering juga diebut dengan variabel output, kriteria, dan konsekuen atau sering disebut variabel terikat. Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi pokok masalah, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2014). Penjelasan suatu fenomena tertentu secara sistematis digambarkan dengan variabel dependen. Adapun variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas yang diproyeksikan oleh *return on asset*.

*Return on asset* yaitu pengembalian atas aset yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dapat dihitung dengan membandingkan nilai laba bersih dengan total aset. Nilai rasio yang tinggi menunjukkan besar laba yang didapat juga tinggi demikian juga sebaliknya nilai rasio yang rendah menunjukkan laba yang dihasilkan kecil. Oleh karena itu perusahaan harus berusaha untuk menjaga kestabilan dan menaikkan nilai rasio ini.

Untuk mempermudah memahami variabel independen dan dependen secara keseluruhan variabel, definisi variabel, indikator variabel dan skala pengukuran data disajikan pada Tabel 3.1 di bawah ini.

**Tabel 3.1** Defenisi operasional dan skala pengukuran variabel

| <b>Variabel penelitian</b>  | <b>Defenisi</b>                                                                                                                                                                                   | <b>Indikator</b>                                                        | <b>skala</b> |
|-----------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|--------------|
| <i>Return on asset</i>      | Rasio yang menunjukkan berapa besar laba yang dihasilkan perusahaan dibandingkan dengan semua aset perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya yang digunakan untuk mendanai aset tersebut. | $Return\ on\ asset = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{total aset}}$      | rasio        |
| <i>Debt to equity ratio</i> | <i>Debt To Equity Ratio</i> merupakan rasio yang digunakan untuk menghitung seberapa jauh dana yang disediakan oleh kreditur atau rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas.        | $Debt\ to\ equity\ ratio = \frac{\text{total utang}}{\text{ekuitas}}$   | rasio        |
| <i>Current Ratio</i>        | <i>Current ratio</i> merupakan perbandingan aset lancar dengan hutang lancar.                                                                                                                     | $Rasio\ lancar = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{utang lancar}}$      | rasio        |
| <i>Total asset turnover</i> | Rasio yang mengukur bagaimana penjualan perusahaan dihasilkan jika dihitung dari total aset                                                                                                       | $Total\ asset\ turnover = \frac{\text{penjualan}}{\text{total aktiva}}$ | rasio        |

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan subsektor batubara. Berikut daftar populasi penelitian ini:

**Tabel 3.2** Daftar perusahaan sub sektor batubara di Bursa Efek Indonesia

| No | kode | Nama Emiten                   | Tanggal Listing |
|----|------|-------------------------------|-----------------|
| 1  | ADRO | Adaro Energi Tbk              | 16 Jul 2008     |
| 2  | ARII | Atlas Resources Tbk           | 08 Nov 2011     |
| 3  | BSSR | Baramulti Suksessarana Tbk    | 08 Nov 2012     |
| 4  | BRMS | Bumi Resources Minerals Tbk   | 09 Des 2010     |
| 5  | BYAN | Bayan Resources Tbk           | 12 Ags 2008     |
| 6  | DEWA | Darma Henwa Tbk               | 26 Sep 2007     |
| 7  | DOID | Delta Dunia Makmur Tbk        | 15 Jun 2001     |
| 8  | DSSA | Dian Swastatika Sentos Tbk    | 10 Des 2009     |
| 9  | FIRE | Alfa Energi Investama Tbk     | 09 Jun 2017     |
| 10 | GEMS | Golden Energy Mines Tbk       | 17 Nov 2011     |
| 11 | GTBO | Garda Tujuh Buana Tbk         | 09 Jul 2009     |
| 12 | HRUM | Harum Energy Tbk              | 06 Okt 2010     |
| 13 | ITMG | Indo Tambangnya Megah Tbk     | 08 Des 2007     |
| 14 | KKGI | Resource Alam Indonesia Tbk   | 01 Jul 1991     |
| 15 | MBAP | Mitrabara Adiperdana Tbk      | 10 Jul 2014     |
| 16 | MYOH | Sumindo Resources Tbk         | 27 Jul 2000     |
| 17 | PKPK | Perdana Karya Perkasa Tbk     | 11 Jul 2007     |
| 18 | PTRO | Petrosea Tbk                  | 21 Mei 1990     |
| 19 | SMMT | Golden Eagle Energy Tbk       | 01 Des 2007     |
| 20 | TOBA | Toba Bara Sejahtera Tbk       | 06 Jul 2012     |
| 21 | BOSS | Borneo Olah Sarana Sukses Tbk | 15 Feb 2018     |
| 22 | PTBA | Bukit Asam Tbk                | 23 Des 2002     |

Sumber: [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com)



### 3.3.2 Sampel

sampel adalah kumpulan subjek yang mewakili populasi. sampel yang digunakan harus memiliki karakteristik yang sama dengan populasi dan harus mewakili populasinya (Chandrarin, 2017).

Pengambilan sampel pada penelitian ini, menggunakan metode *purposive sampling* yang artinya pengambilan sampel pada penelitian ini ditentukan oleh beberapa kriteria. Kriteria pengambilan sampel penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Perusahaan pertambangan yang terdaftar dan aktif selama 5 tahun terakhir.
2. Perusahaan yang melengkapi laporan keuangannya periode 2015- 2019.
3. Mengalami untung selama periode 2015-2019

Berdasarkan kriteria diatas dilakukan pemilihan sampel:

**Tabel 3.3** Pemilihan Sampel Berdasarkan Kriteria

| No | kode | Kriteria 1 | Kriteria 2 | Kriteria3 | Sampel |
|----|------|------------|------------|-----------|--------|
| 1  | ADRO | √          | √          | √         | √      |
| 2  | ARII | √          | X          | X         | X      |
| 3  | BSSR | √          | √          | √         | √      |
| 4  | BUMI | √          | X          | X         | X      |
| 5  | BYAN | √          | X          | X         | X      |
| 6  | DEWA | √          | √          | √         | √      |
| 7  | DOID | √          | X          | X         | X      |
| 8  | DSSA | √          | X          | X         | X      |
| 9  | FIRE | √          | √          | X         | X      |
| 10 | GEMS | √          | √          | √         | √      |
| 11 | GTBO | √          | X          | X         | X      |
| 12 | HRUM | √          | X          | X         | X      |
| 13 | ITMG | √          | √          | √         | √      |
| 14 | KKGI | √          | √          | √         | √      |
| 15 | MBAP | √          | √          | √         | √      |

**Lanjutan Tabel 3.3**

|    |      |   |   |   |   |
|----|------|---|---|---|---|
| 16 | MYOH | √ | √ | √ | √ |
| 17 | PKPK | √ | X | X | X |
| 18 | PTRO | √ | X | X | X |
| 19 | SMMT | √ | X | X | X |
| 20 | TOBA | √ | √ | √ | √ |
| 21 | BOSS | X | X | X | X |
| 22 | PTBA | √ | √ | √ | √ |

Setelah melakukan pemilihan sampel berdasarkan kelengkapan data, sampel yang memenuhi syarat pada penelitian ini hanya sebanyak 10 perusahaan. Perusahaan tersebut dapat kita lihat dalam tabel di bawah ini :

**Tabel 3.4** Sampel Penelitian

| No | kode | Nama Emiten                 | Tanggal Listing |
|----|------|-----------------------------|-----------------|
| 1  | ADRO | Adaro Energi Tbk            | 16 Jul 2008     |
| 2  | MBAP | Mitrabara Adiperdana Tbk    | 10 Jul 2014     |
| 3  | PTBA | Bukit Asam Tbk              | 23 Des 2002     |
| 4  | BSSR | Baramulti Suksessarana Tbk  | 08 Nov 2012     |
| 5  | ITMG | Indo Tambangnya Megah Tbk   | 08 Des 2007     |
| 6  | TOBA | Toba Bara Sejahtera Tbk     | 06 Jul 2012     |
| 7  | MYOH | Sumindo Resources Tbk       | 27 Jul 2000     |
| 8  | KKGI | Resource Alam Indonesia Tbk | 01 Jul 1991     |
| 9  | DEWA | Darma Henwa Tbk             | 26 Sep 2007     |
| 10 | GEMS | Golden Energy Mines Tbk     | 17 Nov 2011     |

### 3.4 Jenis Dan Sumber Data

#### 3.4.1 Jenis data

Berdasarkan karakteristiknya data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sehingga disebut penelitian kuantitatif. Data ini disebut dengan data sekunder karena penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data berupa angka dari dokumen perusahaan. Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah data keuangan dari perusahaan sektor pertambangan minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa

Efek Indonesia mulai dari tahun 2014-2018. Dalam pengambilan datanya jenis data yang digunakan adalah data runtun waktu atau *time series*.

### **3.4.2 Sumber Data**

Data penelitian ini merupakan data yang tidak didapatkan secara langsung oleh peneliti dari orangnya / sumbernya secara langsung tetapi diperoleh dari orang atau pihak lain atau sering disebut data sekunder.

Data tersebut berupa laporan-laporan keuangan perusahaan sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mulai tahun 2015-2019. Jadi sumber data dalam penelitian ini diambil dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu <https://www.idx.co.id> dan [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com).

### **3.5 Teknik pengumpulan Data**

Metode pengumpulan merupakan instrumen yang digunakan peneliti untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan agar dapat mencapai tujuan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara studi kepustakaan yang artinya mencari informasi untuk mengolah data dengan membaca buku-buku, majalah pengetahuan dan riset-riset terdahulu yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

Pada penelitian ini data yang digunakan berupa dokumen sekunder atau dokumen yang ditulis berdasarkan laporan orang lain. Data penelitian ini berupa data keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. yang berarti teknik pengumpulan datanya berupa studi dokumen..

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Setelah data dikumpulkan kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan teknik pengolahan data. Tujuan analisis data adalah untuk menjawab pertanyaan yang terdapat pada identifikasi masalah.

Proses mencari, menyusun atau pengumpulan informasi secara sistematis yang diperoleh dari catatan lapangan, dokumentasi, dan hasil wawancara diorganisasikan kedalam kategori, dijabarkan ke dalam unit-unit tertentu, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting sehingga mampu dipahami diri sendiri dan orang lain (Sugiyono, 2015).

Dalam menganalisis data, memerlukan alat yang dapat dipercaya dan akurat. Agar pengambilan kesimpulan juga dapat dipercaya dan akurat. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS sebagai alat untuk meregresikan model yang dirumuskan.

Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik dan uji hipotesis diantaranya sebagai berikut:

#### **3.6.1. Analisis statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif menjelaskan suatu data yang telah dikumpulkan dan diringkas pada aspek-aspek penting berkaitan dengan data tersebut berupa mean, median, modus, range, varian, frekuensi, nilai maksimum, nilai minimum, standar deviasi (Wibowo, 2012)

### 3.6.2 Uji Asumsi Klasik

#### 3.6.2.1 Uji Normalitas

Data yang normal merupakan hal yang diharapkan para penguji. Jika data normal maka model regresi dianggap lolos uji. Untuk mengetahui data normal atau tidak digunakan uji normalitas. Uji normalitas diuji menggunakan gambar histogram, gambar *p-p plot* dan uji kolmogorov Smirnov. Pengambilan keputusan gambar histogram jika berbentuk lonceng dianggap normal. Untuk *p-p plot* jika titik tidak jauh dari garis diagonal maka dianggap normal. Sedangkan uji Kolmogorov smirnov misalkan hipotesis yang digunakan adalah:

1.  $H_0$  : Data tidak berdistribusi normal
2.  $H_a$  : Data berdistribusi normal

Dasar pengambilan keputusan untuk uji ini jika nilai Asymp.Sig (2-tailed) berada diatas 0,05. Dan jika nilai Asymp.Sig (2-tailed) berada diatas 0,05, maka data tersebut mengalami normalitas (Ghozali, 2013).

#### 3.6.2.2 uji multikolinieritas

Dalam pengujian ststistik jika setiap variabel independen yang diuji terdapat hubungan atau korelasi maka itu adalah buruk. Untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi diantara variabel-tersebut digunakan uji multikolonieritas. Variabel independen akan tidak berkolerasi jika nilai korelasi antar variabel adalah 0. Hasil dikatakan tidak berkolerasi apabila Variance inflation factor (VIF) bila nilai VIF <10 maka tidak ada gejala Multikolinieritas (Ghozali, 2013)

### 3.6.2.3 uji autokorelasi

Banyaknya orang yang melakukan penelitian dibidang yang sama ditakutkan menyebabkan adanya gejala autokorelasi dari penelitian satu ke penelitian lain. Model regresi dikatakan baik jika regresi yang diuji bebas dari autokorelasi (Ghozali, 2013).

Menguji ada tidaknya autokorelasi di gunakan uji Durbin Watson (DW test). Dasar pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi melalui kriteria DW tabel dengan tingkat signifikansi 5% yaitu sebagai berikut:  $du < d < 4 - du$  = Tidak ada autokorelasi . Mencari nilai  $du$  dilihat dari tabel durbin watson dengan keterangan  $n$ =jumlah data dan  $k$ =jumlah variabel independent

### 3.6.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui variabel model regresi terjadi ketidaksamaan varians residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Sugiyono, 2014).

Uji glejser adalah uji yang menunjukkan ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas dalam suatu hasil uji. Dasar pengambilan keputusan dalam uji glejser adalah jika nilai probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5% maka disebut tidak ada ditemukan gejala heteroskedastisitas. Suatu pengujian dikatakan lolos uji apabila tidak ada gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

### 3.6.3. Analisis Regresi Linier Berganda

Hubungan fungsional antara variabel bebas dengan variabel terikat dinyatakan dalam bentuk persamaan analisis linear berganda. Analisis ini digunakan apabila variabel independennya lebih dari satu variabel. Kegunaan

Analisis regresi untuk meramalkan satu variabel dependen dengan beberapa variabel independen yang digunakan.. Adapun persamaan yang digunakan adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

**Rumus 3.1** Rumus Persamaan  
Linear Berganda

Dimana :

Y = ROA

a = Konstanta

b = Koefisien variabel X

X1 = *debt to equity ratio*

X2 = *current ratio*

X3 = total asset turnover

e = *Error Term*

### 3.6.4. Pengujian Hipotesis

#### 3.6.4.1 Uji Parsial (Uji-t)

Uji yaitu pengujian tentang bagaimana pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen apabila dilakukan secara terpisah (parsial). Ada dua kriteria penentuan hasil uji t.

Misalkan :

H0 : hipotesis tidak berpengaruh

H1 : hipotesis berpengaruh

#### Kriteria 1.

1. Jika nilai sig dibawah 0,05 disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Nilai sig diatas 0,05 disimpulkan variabel independen tidak mempengaruhi secara signifikan variabel dependen.

#### Kriteria 2.

1. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$   $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima
2. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$   $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak.

#### 3.6.4.3 Uji Simultan (Uji F)

Uji F merupakan pengujian variabel independen secara bersama terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui apakah variabel bebas uji F ini digunakan untuk mengukur apakah variabel bebas secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Hipotesis dalam pengujian ini, sebagai berikut :

$H_0$  = Variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y

$H_a$  = Variabel X berpengaruh terhadap variabel Y

Kriteria penilaian uji F dengan membandingkan F tabel :

- a. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , dengan nilai signifikan kurang dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- b. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , dengan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Untuk mencari  $f_{tabel}$  digunakan rumus oleh (Priyatno, 2014)

|                                            |
|--------------------------------------------|
| $df1 = k - 1 \text{ dan } df2 = n - k - 1$ |
|--------------------------------------------|

**Rumus 3.2** rumus mencari  $f_{tabel}$



Keterangan :

K = jumlah variabel independen

N = jumlah data

#### **3.6.4.2. Uji Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variabel dependen. Koefisien angka yang ditunjukkan memperlihatkan sejauh mana model yang terbentuk dapat menjelaskan kondisi yang sebenarnya.

Jika  $R^2$  sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya  $R^2$  sama dengan 1, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna atau variasi variabel independen yang dipergunakan dalam menjelaskan model 100% variasi variabel dependen.

### **3.7 Lokasi Dan Jadwal Penelitian**

#### **3.7.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi pada penelitian ini yaitu di Bursa Efek Indonesia Cabang Batam, Kompleks Mahkota Raya Blok A No. 11, Jalan Raja H. Fisabilillah, Batam Kota, Teluk Tering, Tlk. Tering, Kec. Batam Kota, Kota Batam, Kepulauan Riau 29456.

